

Identitas orang betawi di komunitas heterogen : studi di Kampung Baru, Kelurahan Cirendeu, Tangerang

Parwitaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=98262&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian tentang identitas orang Betawi merupakan kajian tentang posisi orang Betawi yang merupakan hasil dari terjalannya interaksi antara orang Betawi dan orang pendatang, yang kemudian membentuk suatu jaringan dalam masyarakat Kampung Baru. Keberadaan identitas orang Betawi merupakan suatu fenomena dimana orang Betawi melihat posisinya di Kampung Baru yang berkaitan dengan perkembangan yang telah terjadi di Kampung Baru. Dengan kondisi Jakarta yang tengah mengalami perubahan menyebabkan identitas orang Betawi yang ada dipengaruhi oleh semakin intensifnya keterlibatan pendatang dalam kehidupan orang Betawi serta perkembangan yang terjadi di masyarakat dimana globalisasi yang melanda Jakarta mengakibatkan adanya kebangkitan lokalitas dari orang Betawi sendiri. Sehingga identitas orang Betawi itu tetap ada dan bertahan karena upaya yang dilakukan oleh orang Betawi sendiri dalam rangka untuk mempertahankan keberadaan etniknya dalam arus perubahan di Jakarta.

Beranjak dari asumsi tersebut maka kajian ini berusaha menggambarkan bagaimana bertahannya identitas orang Betawi Kampung Baru ditengah arus perubahan di Jakarta. Pertanyaan tersebut diatas akan dijawab melalui beberapa pertanyaan kecil yaitu : apa identitas orang Betawi Kampung Baru era 2000-an, bagaimana kondisi yang memunculkan identitas orang Betawi, bagaimana upaya mempertahankan identitas serta bagaimana identitas orang Betawi dapat bertahan dalam perubahan yang terjadi di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dengan informan kunci seperti aparat desa dan tokoh masyarakat.

Dalam menjelaskan tentang identitas penjeiasan teoritis yang dipakai adalah teori dari Peter Berger yang melihat bahwa identitas terbentuk melalui suatu proses yang disebut dengan proses konstruksi sosial yang didalamnya melibatkan proses eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. Pengertian tentang identitas mengacu pada suatu pemahaman yang keluar dari dalam diri individu yang berkaitan dengan interaksinya dengan lingkungan diluar kelompoknya.

Pengkajian terhadap identitas orang Betawi memberikan informasi bahwa identitas orang Betawi Kampung Baru era 2000-an telah mengalami pergeseran dari pada waktu Kampung Baru masih merupakan wilayah orang Betawi dan sesudah Kampung Baru menjadi suatu komunitas yang heterogen. Identitas orang Betawi Kampung Baru adalah penguasa wilayah Kampung Baru. beragama Islam dan pe-reproduksi adat kebiasaan Betawi. Penanaman nilai-nilai betawi adalah melalui proses sosialisasi dan membentuk suatu jaringan sosial antara lain dengan cara memanfaatkan keluarga besar Betawi serta mewujudkan suatu kerjasama ekonomi antar orang Betawi yang sudah berhasil. Dengan dimilikinya identitas tersebut tujuannya adalah mengintegrasikan orang Betawi serta adanya penguasaan wilayah Jakarta oleh orang Betawi.

Tetap bertahannya identitas orang Betawi Kampung Baru ditengah arus perubahan di Jakarta pada satu sisi dikarenakan adanya tindakan rasional yang dilakukan oleh orang Betawi sendiri. Tindakan rasional tersebut mengacu pada digunakannya pertimbangan ekonomi oleh orang Betawi dalam setiap tindakannya dalam mencapai tujuannya. Pada sisi yang lain identitas orang Betawi dapat bertahan karena di gunakannya identitas tersebut sebagai perlawanan terhadap dominasi pendatang.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya identitas orang Betawi dari segi sosial telah mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan yang dialami oleh kota Jakarta, Artinya bahwa identitas tersebut tetap memiliki makna yang sama bagi orang Betawi tetapi cara yang digunakan untuk terbentuknya identitas tersebut berbeda, dalam hal ini orang Betawi lebih menggunakan pertimbangan ekonomi sebagai landasan dalam bertindak. Dalam penelitian ini saran yang dikemukakan bahwa identitas dapat berperan negatif maupun positif tergantung bagaimana orang Betawi menggunakan identitas tersebut dalam kehidupan mereka.